

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bisnis gilingan daging merupakan salah satu usaha di bidang subsektor peternakan. Bisnis ini memiliki peranan penting dalam menunjang perekonomian, khususnya bagi para pedagang bakso dan untuk meningkatkan pendapatan produsen sebagai pelaku pengusaha. Nilai komersil yang cukup menjanjikan dari usaha di bidang subsektor peternakan salah satunya adalah usaha penggilingan daging. (Saputra, 2017). Bisnis penggilingan daging merupakan usaha yang menggunakan alat atau mesin untuk menggiling daging dengan cara menghancurkan daging menjadi bentuk yang lebih halus sehingga dapat menjadi sebuah adonan bakso, siomay, sosis, dll.

PT. Sedulur 99 hadir sebagai perusahaan yang menyediakan jasa menjual daging sapi lokal segar maupun impor, daging ayam segar dan gilingan daging. PT. Sedulur 99 menyiapkan bahan lengkap campuran untuk daging yang akan diolah menjadi adonan bakso, mulai dari bahan utama, yaitu daging sapi dan daging ayam, kemudian bahan pengisi atau pengikat yaitu tepung sagu aren dan tepung tapioka, kemudian bahan pelengkap yaitu bumbu untuk adonan bakso. Dalam prosesnya pedagang bisa membawa daging ataupun bahan pelengkap lainnya dari luar namun akan ada perbedaan harga apabila pedagang membeli seluruh bahan dari PT. Sedulur 99. Selisih harga Rp. 5.000/kg apabila membawa daging dari luar, sedangkan apabila seluruh bahan dibeli dari PT. Sedulur 99, pedagang tidak dikenakan biaya untuk jasa penggiling daging. Bisnis gilingan daging PT Sedulur 99 belum pernah dilakukan kelayakan bisnis. Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisa Kelayakan Finansial Gilingan Daging Di PT. Sedulur 99 Cabang Parung Bogor”.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian yang telah dijabarkan dalam latar belakang, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana kelayakan bisnis gilingan daging di PT. Sedulur 99 dilihat dengan aspek finansial dan non finansial.

1.3 Kerangka Pikir

Berikut penelitian lain yang dijadikan acuan dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Aji (2022) melakukan penelitian dengan judul “ *FEASIBILITY STUDY* USAHA KACANG SANGRAI SEMI MEKANIK.” Usaha kacang sangrai dirancang dengan kapasitas produksi 50 kg yang menghasilkan 200 kemasan dengan berat kacang sangrai 250 g per hari. Hari kerja selama 6 hari per minggu. Investasi Rp 38.985.500,- . Analisis finansial dilakukan selama 5 tahun, harga produksi per pouch (200 g) dengan harapan keuntungan $\pm 15\%$ sebesar Rp 15.225,-. Dari data-data tersebut dihasilkan nilai NPV positif yaitu Rp 62.076.857,-, IRR 61,87 % ($> Df$ 9,75%), B/C Ratio 1,0189 (>1), Payback Period 1 tahun 4 bulan dan BEP 50.087 kemasan per tahun.
2. Fauzi (2021) melakukan penelitian dengan judul “ Analisis Kelayakan Usaha Air Minum Isi Ulang Desa Purwosari Lampung Tengah.” Hasil penelitian analisis aspek non finansial menunjukkan bahwa: (1) Ditinjau dari aspek hukum usaha air minum isi ulang desa purwosari lampung tengah layak untuk dijalankan, (2) Ditinjau dari aspek pasar dan pemasaran, usaha air minum isi ulang desa purwosari lampung tengah dinyatakan sangat layak untuk dijalankan, (3) Ditinjau dari aspek teknis dan teknologi, usaha air minum isi ulang desa purwosari lampung tengah sangat layak untuk dijalankan, (4) Ditinjau dari aspek lingkungan hidup, usaha air minum isi ulang desa purwosari lampung tengah dinyatakan sangat layak untuk dijalankan, (5) Ditinjau dari aspek ekonomi dan sosial, usaha air minum isi ulang desa purwosari lampung tengah dinyatakan sangat layak untuk dijalankan dan (6) Ditinjau dari aspek finansial, usaha air minum isi ulang desa purwosari lampung tengah dinyatakan sangat layak untuk dijalankan.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud penelitian ini adalah untuk menganalisis kelayakan bisnis gilingan daging PT. Sedulur 99. Tujuan dari penelitian ini adalah mendapatkan kelayakan bisnis gilingan daging di PT Sedulur 99 baik dari aspek finansial maupun non finansial.

1.5 Manfaat Penelitian

Secara khusus hasil penelitian dapat memberi informasi dan diharapkan dapat meningkatkan bisnis PT. Sedulur 99. Secara umum hasil penelitian ini dapat menjadi informasi dan masukan bagi para pengusaha baru khususnya di bidang pangan

pengolahan daging menjadi olahan makanan. Dari segi ilmiah penelitian ini dapat menjadi bahan acuan (pustaka) dalam rangka pemikiran penelitian lanjutan atau penelitian sejenisnya.

1.6 Hipotesis

Secara aspek finansial dan non finansial bisnis gilingan daging di PT. Sedulur 99 dinyatakan layak dijalankan dan direkomendasikan.